BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas. Menurut Kemmis dan MC Taggart (1982), *action research is, the way groups of people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to other* (penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain). Sedangkan kelas adalah tempat guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka tetap bekerja sebagai guru di tempat kerjanya.[28]

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah kajian tentang situasi dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(action research),* karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh penemuan

[28] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas implementasi dan pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. Pada perkembangannya, penelitian tindakan digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan kearah lebih baik atau berkualitas. Pada dunia pendidikan, penelitian tindakan tersebut dikembangkan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kolaboratif yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif. Misalnya: mencari nilai tugas dan tes, presentase ketuntasan belajar dan lain sebagainya.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin ini menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Planning* (Perencanaan)

Menyusun perencanaan *(planning)*. Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah: 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, 3) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b) *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Melaksanakan tindakan *(acting)*. Pada tahap ini melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c) *Observing* (Observasi)

Melaksanakan pengamatan *(observing)*. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah 1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) memantau kegiatan diskusi/kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok, 3) mengamati pemahaman tiap-tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

d) *Reflecting* (Refleksi)

Melakukan refleksi (*reflecting)*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah: 1) mencatat hasil observasi, 2) mengevaluasi hasil observasi, 3) menganalisis hasil pembelajaran, 4) mencatat kelemahan-kelemahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dapat dicapai.[29]

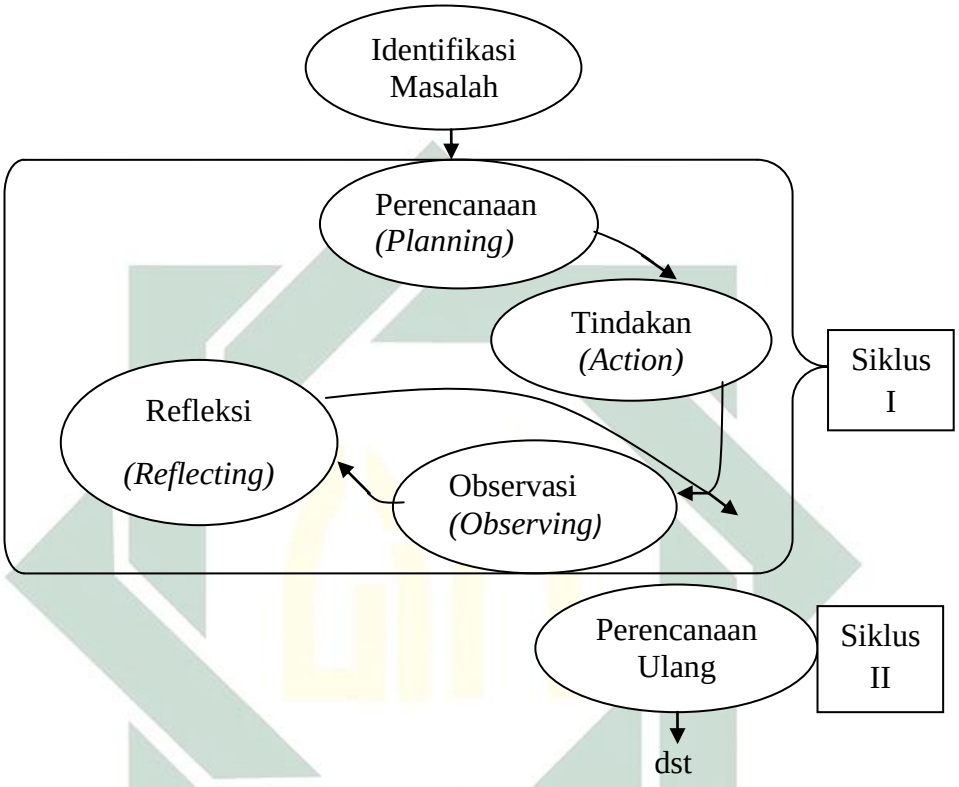

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan observasi awal untuk 1) menemukan gagasan, 2) melakukan identifikasi masalah, 3) menentukan "batasan masalah", 4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, 5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan "hipotesis-hipotesis tindakan" sebagai pemecahan, 6) menentukan

[29] Zainal Aqip dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pilihan hipotesis tindakan" pemecahan masalah, 7) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu, dan obyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian: MI Bahrul Ulum Sahlaniyah di Desa Sidorangu di Kecamatan Krian.
2. Waktu: Dilaksanakan pada semester genap 2015.
3. Subyek Penelitian: Siswa kelas III dengan jumlah siswa 30 orang.

C. Variabel yang di Teliti

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Input: siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian
2. Variabel Proses: strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)*
3. Variabel Output: meningkatkan keterampilan membaca intensif bahasa Indonesia materi membaca teks bacaan secara intensif.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan dan, (4) tahap refleksi. Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama atau siklus 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III yang didukung dengan strategi belajar P*Q*4R.
2) Mengembangkan pola pembelajaran
3) Menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran.
4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
5) Menyiapkan instrumen penelitian, yang berupa:
   a. Lembar observasi guru
   b. Lembar observasi siswa
6) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan membaca siswa aspek membaca intensif.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti melakukan pembelajaran yang didampingi oleh guru dan pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Guru masuk kelas dan memberi salam
   b) Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a secara bersama - bersama.
   c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. *Misalnya: hobi kamu apa? Kemarin belajar apa?*
   d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bermain tepuk *"Tepuk Semangat"*
   e) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.
   f) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
   g) Guru menyampaikan secara singkat tentang materi pelajaran.
2) Kegiatan Inti (50 menit)
   a) Eksplorasi
      1. Guru memberikan bahan bacaan kepada tiap kelompok dan membagikan lembar kerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemudian tiap kelompok membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai *(Preview).*

b) Elaborasi

1. Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang telah ditemukan, dengan menggunakan kata-kata, seperti: apa, mengapa, siapa dan bagaimana *(Question).*
2. Kemudian memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan.
3. Setiap kelompok membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan jawabanya sebelum mereka membaca secara aktif *(Read)*
4. Semua kelompok mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan *(Reflect)*
5. Tiap kelompok membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran hari ini *(Recite)*
6. Semua kelompok membaca inti sari dari seluruh pembahasan hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Langkah selanjutnya, semua kelompok membaca kembali bahan bacaaan jika masih belum yakin dengan jawabannya (*Review)*

c) Konfirmasi

1. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas.
2. Guru memberikan simpulan tentang materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Guru menilai tugas siswa
b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang
d) Guru bersama-sama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

c. Tahap Pengamatan

Mengamati mengenai penerapan strategi belajar PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap Refleksi

a) Mencatat kendala yang telah terjadi selama penerapan strategi belajar PQ4R *(preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)*.

b) Melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan mencakup: evaluasi, evisiensi, dan waktu dari setiap tindakan.

c) Mengembangkan pola kegiatan pembelajaran dengan tindakan perbaikan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

d) Evaluasi tindakan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah.

2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III yang didukung dengan strategi belajar P*Q*4R.

3) Pembuatan instrument penelitian, yang berupa:

a. Instrumen observasi guru

b. Instrumen observasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran.
5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
6) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan membaca siswa aspek membaca intensif

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran materi membaca teks bacaan secara intensif sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus I. Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melakukan pembelajaran yang didampingi oleh guru dan pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

Pada Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 Menit)
   a) Guru masuk kelas dan memberi salam
   b) Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a secara bersama- bersama.
   c) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. *Misalnya: Hobi kamu apa? Sekarang belajar apa?*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan "tepuk semangat"

e) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

f) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

g) Guru menunjukkan gambar perangko di depan kelas.

h) Guru menampilkan teks cerita di depan kelas.

i) Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

a) Eksplorasi

1. Guru membagikan bahan bacaan kepada tiap kelompok dan lembar kerja siswa
2. Langkah selajutnya, setiap kelompok membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai *(Preview).*

b) Elaborasi

1. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang telah ditemukan, dengan menggunakan kata-kata, seperti: apa, mengapa, siapa dan bagaimana *(Question).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Selanjutnya, memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan.
3. Setiap kelompok membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan jawabanya sebelum mereka membaca secara aktif *(Read)*
4. Langkah selanjutnya, setiap kelompok mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan *(Reflect)*
5. Tiap kelompok melihat catatan-catatan/intisari dan membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran hari ini *(Recite)*
6. Langkah selanjutnya, setiap kelompok membaca intisari yang telah dibuatnya dan
7. Semua kelompok membaca kembali bahan bacaaan jika masih belum yakin dengan jawabannya *(Review)*

c) Konfirmasi

1. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas.
2. Guru memberikan simpulan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Guru menilai tugas siswa.

b) Guru bersama-sama dengan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran saat itu.

c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.

d) Guru bersama-sama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a

c. Tahap Pengamatan

Melakukan pengamatan mengenai penerapan strategi PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect and Review)* terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keterampilan membaca intensif dengan menggunakan instrumen penelitian serta pengumpulan data tindakan II.

d. Tahap Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca teks bacaan secara intensif melalui strategi pembelajaran PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)* dalam peningkatan keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.[30]

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pra siklus atau sebelum penerapan strategi belajar PQ4R dan wawancara ini juga dilakukan sesudah penerapan strategi PQ4R. Wawancara tersebut dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Bapak Adi Suwono beserta siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan

[30] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencatatan.[31] Observasi pada penelitian ini, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan strategi belajar PQ4R, selama penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.[32] Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian. Data-data tersebut meliputi: surat-surat, dokumen resmi**,** foto atau gambar dalam proses belajar mengajar.

d. Tes

Tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data yang di inginkan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi untuk mengukur tingkat keberhasilan pada saat diterapkan strategi PQ4R *(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk uraian dan non tes berupa penilaian produk yaitu hasil

[31] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 62.
[32] Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangkuman/kesimpulan cerita serta peneliti juga menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a) Wawancara : Lembar Wawancara (dilampirkan)

b) Observasi : Lembar Observasi (dilampirkan)

c) Dokumentasi : Lembar Dokumentasi (dilampirkan)

d) Tes : Butir-Butir Soal (dilampirkan)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 cara yaitu kuantitatif dan kualitatif.

a. Kuantitatif

Cara pengumpulan data dengan cara kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ maksimal} \times 100$$

Tabel 3.2

Keterangan Nilai

∑ skor yang diperoleh	: jumlah skor yang diperoleh
∑ skor maksimal	: jumlah skor maksimal

Untuk mencari:

$$M = \frac{\sum \times}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencari:

$$T = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Keterangan rumus rata-rata dan ketuntasan hasil belajar

M	: Nilai rata-rata
∑×	: Total nilai
N	: Jumlah siswa
×	: Jumlah siswa tuntas
T	: Prosentase Ketuntasan Klasikal

b. Kualitatif

Untuk mencari data kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil pembelajaran mulai dari awal hingga akhir.

G. Indikator Kinerja

Indikator merupakan alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka dalam penelitian ini ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Setelah penelitian ini, diharapkan keterampilan peserta didik dalam membaca khususnya keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat. Diukur dari prosentase ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan strategi belajar PQ4R dan setelah menggunakan strategi belajar PQ4R.
2. Meningkatnya prosentase ketuntasan belajar ≥80%
3. Meningkatnya hasil belajar siswa mencapai KKM 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian kolaborasi. hal tersebut yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian. Guru juga berkolaborasi bersama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

1. Tim peneliti dan tugasnya:
   a. Guru:
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian.
      3) Terlibat dalam perencanaan tindakan observasi dan refleksi tiap-tiap siklusnya.
   b. Peneliti:
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran
      2) Mengamati dan mengisi lembar observasi siswa
      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
      4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
      5) Melaksanakan diskusi dengan guru kolabolator
      6) Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id